

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sejak tanggal 21 agustus sampai dengan tanggal 21 oktober 2014, yaitu terhitung sejak dikeluarkannya ijin penelitian dari STAIN / IAIN Palangka Raya. Dalam kurun waktu ini peneliti telah melakukan penelitian lapangan serta menyusun naskah laporan akhir hasil penelitian.

Adapun lokasi penelitian berada di Desa Beringin Agung Kecamatan Telaga Antang Kabupaten Kotawaringin Timur, dimana masyarakatnya melakukan praktik gadai plasma kelapa sawit.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Beringin Agung Kecamatan Telaga Antang yang melakukan praktik pegadaian plasma kelapa sawit. Penentuan subjek penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* sebagaimana pendapat Nasution bahwa *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih berdasarkan ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel tersebut.⁵²

Adapun ciri-ciri atau kriteria tersebut adalah:

- a. Dua orang *murtahin* yang berdomisili di desa Beringin Agung.

⁵²S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bimu Aksara, 1996, h. 98.

- b. Enam orang *rahin* yang menggadaikan dan masih berlangsung praktik gadai plasma kelapa sawit.

TABEL2
SUBJEK PENELITIAN

No	Inisial	Alamat	Status	Pendidikan
1	KS	Beringin Agung Blok B	<i>Murtahin</i>	Lulus SD
2	BD	Beringin Agung Blok Tengah	<i>Murtahin</i>	Lulus SMP
3	TT	Beringin Agung Jl. Poros	<i>Rahin</i>	Lulus SMP
4	RN	Beringin Agung Jl. Poros	<i>Rahin</i>	Lulus SD
5	PR	Beringin Agung Blok A	<i>Rahin</i>	Lulus SD
6	SN	Beringin Agung Blok Tengah	<i>Rahin</i>	Lulus SMP
7	SP	Beringin Agung Blok A	<i>Rahin</i>	Lulus SMK
8	NR	Beringin Agung Blok Tengah	<i>Rahin</i>	Lulus SMP

2. Objek penelitian

Menurut Nasution, objek penelitian adalah sebagai berikut:

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³

Pendapat Nasution di atas dapat dipahami bahwa yang menjadi objek penelitian ini adalah praktik pegadaian plasma kelapa sawit di Desa Beringin Agung Kecamatan Telaga Antang Kabupaten Kotawaringin Timur, dimana dalam pencermatan peneliti bahwa ada keunikan dalam praktik pegadaian plasma kelapa sawit di wilayah ini, ternyata yang di gadaikan itu hanyalah hasil plasma kelapa sawit, bukan lahan sawit berikut dengan tanaman yang hidup di atasnya.

⁵³*Ibid.*, h. 101.

C. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang menghasilkan data berupa kata-kata, tulisan/lisan dari orang yang diteliti. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁵⁴

Pendekatan penelitian ini, menggunakan pendekatan fenomenologis, yang mengkaji atau memahami sudut pandang orang lain dan berupaya memahami mengapa mereka melakukan hal tersebut.⁵⁵ Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan dengan jelas dan rinci serta berusaha untuk mengungkapkan data atau menggali data mengenai praktik pegadaian plasma kelapa sawit di Desa Beringin Agung Kecamatan Telaga Antang Kabupaten Kotawaringin Timur.

D. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data terkait dengan praktik pegadaian plasma kelapa sawit di Desa Beringin Agung Kecamatan Telaga Antang Kabupaten Kotawaringin Timur, yaitu sebagai berikut:

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta:PT Rineka Cipta 2003, h. 309.

⁵⁵ Lihat, Christine Maymon dan Immy Holloway, *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Publik Relations dan Marketing Communications*, terj. Cahya Wiratama, Yogyakarta : PT. Bentang Pustaka, 2008, h. 228.

1. Teknik wawancara

Teknik wawancara adalah teknik yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan tatap muka langsung antara seorang pewawancara dengan seseorang atau beberapa orang yang diwawancarai.⁵⁶ Adapun data yang digali melalui teknik ini yaitu:

- a. Praktik gadai plasma kelapa sawit ditinjau dari hukum Islam di Desa Beringin Agung Kecamatan Telaga Antang Kabupaten Kotawaringin Timur, kemudian melahirkan lima pertanyaan sebagai berikut:
 - 1) Bagaimana akad gadai plasma kelapa sawit di Desa Beringin Agung Kecamatan Telaga Antang Kabupaten Kotawaringin Timur?
 - 2) Bagaimana bentuk praktik pegadaian plasma kelapa sawit di Desa Beringin Agung Kecamatan Telaga Antang Kabupaten Kotawaringin Timur?
 - 3) Apa saja ketentuan-ketentuan praktik gadai plasma kelapa sawit di Desa Beringin Agung Kecamatan Telaga Antang Kabupaten Kotawaringin Timur?
 - 4) Apa saja isi perjanjian antara *rahin* dan *murtahin* dalam praktik gadai plasma kelapa sawit di Desa Beringin Agung Kecamatan Telaga Antang Kabupaten Kotawaringin Timur?
 - 5) Apakah penyelesaian barang gadai dapat diselesaikan, jika hutang dibayar sebelum jatuh tempo penggunaan plasma kelapa sawit di

⁵⁶Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta : Rajawali Pers, 2008, h. 151.

Desa Beringin Agung Kecamatan Telaga Antang Kabupaten Kotawaringin Timur?

b. Pemahaman masyarakat terhadap gadai di Desa Beringin Agung Kecamatan Telaga Antang Kabupaten Kotawaringin Timur, kemudian melahirkan empat pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengertian gadai menurut masyarakat di Desa Beringin Agung Kecamatan Telaga Antang Kabupaten Kotawaringin Timur?
- 2) Apa saja ketentuan-ketentuan yang harus dilakukan jika melakukan transaksi pegadaian plasma kelapa sawit di Desa Beringin Agung Kecamatan Telaga Antang Kabupaten Kotawaringin Timur?
- 3) Apakah praktik pegadaian plasma kelapa sawit di Desa Beringin Agung Kecamatan Telaga Antang Kabupaten Kotawaringin Timur disepakati secara bersama dan tanpa intimidasi dari pihak lain.
- 4) Apakah praktik gadai ini harus memberikan nilai tambah bagi *murtahin* ?

c. Dampak positif dan negatif dari praktik gadai plasma kelapa sawit di Desa Beringin Agung Kecamatan Telaga Antang Kabupaten Kotawaringin Timur.

2. Teknik observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data dimana pengamatan dilakukan secara langsung

terhadap praktik pegadaian plasma kelapa sawit di Desa Beringin Agung Kecamatan Telaga Antang Kabupaten Kotawaringin Timur, meliputi:

1. Akad praktik gadai antara *rahin* dan *murtahin* terhadap barang gadai plasma kelapa sawit di desa Beringin Agung.
2. Praktik serah terima barang gadai antara *rahin* dan *murtahin* terhadap barang gadai plasma kelapa sawit di desa Beringin Agung.

3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data, berupa dokumentasi, catatan wawancara, dan gambar sesuai dengan data-data yang diperlukan yang mendukung penelitian ini, antara lain:

- a. Photocopy Kartu pemilik
- b. Foto-foto kegiatan penelitian

E. Pengabsahan Data

Pengabsahan data dilakukan untuk menjamin bahwa semua hasil penelitian dari observasi, wawancara dan dokumentasi memang benar adanya dan sesuai dengan fakta yang terjadi di lokasi penelitian. Hal ini peneliti nyatakan, untuk menjamin bahwa data-data yang dikumpul memang benar adanya dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, maka teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu.⁵⁷

⁵⁷Lihat, Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002, h. 178.

Adapun Teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber yang merupakan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁵⁸

F. Analisis Data

Dalam menganalisa data ada beberapa langkah yang ditempuh yaitu:

1. *Collections* atau pengumpulan data ialah mengumpulkan data sebanyak mungkin mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.
2. Reduksi data atau pengurangan data merupakan analisa data dengan cara menggolongkan, menajamkan, memilih data mana yang relevan dan tidak relevan untuk digunakan dalam pembahasan.
3. *Display* data atau penyajian data ialah data yang sudah di reduksi tersebut disajikan kedalam bentuk laporan
4. Verifikasi atau penarikan kesimpulan, dimana setelah data semuanya di peroleh kemudian mencari kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah.⁵⁹

⁵⁸*Ibid.*

⁵⁹Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Terjemah Tjejep Rohendi Rohidi*, Jakarta: Universitas Indonesia, 1992, h.15-21.